

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2016, terdapat 4 perusahaan yang berada pada zona *grey area* yaitu CSAP, KOIN, MPPA dan NFCX serta 6 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* jika dideteksi dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Perusahaan tersebut antara lain adalah AMRT, DAYA, GLOB, KIOS, MIDI serta TRIO. Sedangkan jika dideteksi dengan menggunakan metode Zmijewski terdapat 4 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* yaitu GLOB, KIOS, KOIN serta TRIO.
- b. Pada tahun 2017, terdapat 4 perusahaan yang berada pada zona *grey area* yaitu CSAP, DIVA, KIOS serta MKNT serta 7 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* jika dideteksi dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Perusahaan tersebut antara lain adalah AMRT, DAYA, GLOB, KOIN, MIDI, MPPA serta TRIO. Sedangkan jika dideteksi dengan menggunakan metode Zmijewski maka terdapat 6 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* yaitu DIVA, GLOB, KOIN, MIDI, MPPA serta TRIO.
- c. Pada tahun 2018, terdapat 3 perusahaan yang berada pada zona *grey area* yaitu AMRT, CSAP dan MKNT serta 6 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* jika dideteksi dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Perusahaan tersebut antara lain adalah DAYA, GLOB, KOIN, MIDI, MPPA serta TRIO. Sedangkan jika dideteksi dengan menggunakan metode Zmijewski maka terdapat 4 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* yaitu GLOB, KOIN, MPPA dan TRIO.
- d. Pada tahun 2019, terdapat 3 perusahaan yang berada pada zona *grey area* yaitu AMRT, CSAP dan MIDI serta 5 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* jika dideteksi dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Perusahaan tersebut antara lain adalah DAYA, GLOB, KOIN, MPPA

Intan Permatasari, 2021

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS Pada Perusahaan Sub Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Manajemen

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

serta TRIO. Sedangkan jika dideteksi dengan menggunakan metode Zmijewski terdapat 5 perusahaan yang berada pada zona *financial distress* yaitu GLOB, KOIN, MKNT, MPPA dan TRIO.

- e. Terdapat 3 perusahaan yang memiliki probabilitas tertinggi untuk mengalami *financial distress* jika dihitung dengan menggunakan metode Altman dan Zmijewski, yaitu MPPA, TRIO dan GLOB.

V.2 Saran

Terkait dengan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah metode yang digunakan sebagai alat dalam mendeteksi potensi *financial distress*. Metode lainnya yang dapat digunakan diantaranya adalah Grover dan Springate.
- b. Bagi investor, disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memilih saham-saham optimal dan terbebas dari potensi *financial distress* terutama bagi perusahaan yang termasuk dalam sub sektor perdagangan ritel di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam mengambil keputusan investasi, disarankan agar investor melakukan analisis terhadap prospek keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. Untuk manajemen perusahaan, peneliti dapat memberikan saran kepada manajemen perusahaan terlebih bagi manajemen keuangan untuk mengambil tindakan korektif agar potensi *financial distress* tidak membuat peluang hadirnya kebangkrutan semakin besar. Selain itu, disarankan kepada manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan posisi keuangan perusahaan dengan cara mengoptimalkan segala bentuk aktiva yang tersedia serta mampu mengurangi penggunaan hutang di dalam kegiatan operasionalnya.